

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana, struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian dimulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran pengaruh antar variabel, perumusan hipotesis hingga rancangan analisis data. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Moh. Nazir (2003 : 99) mengatakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian.” Sementara Kerlinger (1990) dalam Eryco (2007) mengemukakan bahwa “Desain penelitian diajukan agar peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan valid, objektif dan tepat”

Desain penelitian menyangkut metode dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2005 : 45), yaitu :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah.”

Menurut Moh. Nazir (2003 : 28), “Metode survey yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari segala yang ada dan untuk mencari keterangan secara faktual.”

Jenis penelitian ini bersifat penelitian verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory survey* untuk menguji kebenaran suatu hipotesis guna memprediksi, menjelaskan atau mengeksplanasi hubungan, keterkaitan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya.

Hal tersebut senada dengan pendapat Sucherly (1999) yang mengemukakan bahwa “Metode penelitian *eksplanatory survey* digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis.”

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate covornance* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan Indonesia.

Berdasarkan kurun waktu penelitian yang dilaksanakan pada waktu satu tahun, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional*.

Menurut pendapat Malhotra (2005 : 95), “Metode *cross sectional* adalah satu jenis rancangan penelitian yang terdiri dari pengumpulan informasi mengenai sampel tertentu dari elemen populasi hanya satu kali.”

3.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan, yaitu :

1. Mekanisme *Good Corporate Governance* (variabel x)
2. Manajemen Laba (variabel y)

Untuk memahami penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengoperasionalkannya sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Keterangan
Variabel x Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	- Komposisi dewan komisaris independen	- Persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel.	Rasio
	- Ukuran dewan komisaris	- Jumlah total anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan sampel.	Rasio
	- Ukuran perusahaan	- Diukur dari jumlah total asset perusahaan sampel.	Rasio
Variabel y Manajemen Laba	- <i>Income Maximization</i>	- Manajemen laba dideteksi dengan model akrual khusus Beaver dan Engel	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala atau objek.

Sugiyono (2007 : 61) mengemukakan pengertian populasi, yaitu :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sementara pengertian populasi menurut Sudjana (2002 : 6) :

“Populasi adalah totalitas semua hasil yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2007, yaitu sebanyak 30 perusahaan perbankan.

Populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.
Daftar Populasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007

No.	Kode	Nama Bank
1.	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2.	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBIA	Bank UOB Buana Tbk
7.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
9.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11.	BCIC	Bank Century Tbk

12.	BDMN	Bank Danamon Tbk
13.	BEKS	Bank Eksekutif International Tbk
14.	BKSW	Bank Kesawan Tbk
15.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17.	BNGA	Bank Niaga Tbk
18.	BNII	Bank International Indonesia Tbk
19.	BNLI	Bank Permata Tbk
20.	BSWD	Bank Swadesi Tbk
21.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
22.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
24.	LPBN	Bank Lippo Tbk
25.	MAYA	Bank Mayapada Tbk
26.	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
27.	MEGA	Bank Mega Tbk
28.	NISP	Bank NISP Tbk
29.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

3.3.2. Sampel

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh keterbatasan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2007 : 62) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Hal tersebut sejalan dengan pengertian sampel menurut Suharsimi (2006), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007.

3.3.2.1. Teknik Penarikan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, dapat digunakan rumus *Slovin* (Djalaludin Rakhmat, 2000) dalam Eryco (2007), yaitu :

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel minimum

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat ketepatan

Dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$N = 30$ perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2007

$d = 0,1$ (berdasarkan tingkat ketepatan menurut *Slovin*)

Maka jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{30}{(30.0,1^2)+1}$$

$$\frac{30}{(30.0,01)+1}$$

$$\frac{30}{0,3+1}$$

$$\frac{30}{1,3}$$

$$n = 23,076$$

Untuk mempermudah perhitungan, maka jumlah sampel yang ditarik adalah minimal sebanyak 23. Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007.

Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3.
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007

No.	Kode	Nama Bank
1.	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2.	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
3.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	BBIA	Bank UOB Buana Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8.	BCIC	Bank Century Tbk
9.	BDMN	Bank Danamon Tbk
10.	BEKS	Bank Eksekutif International Tbk
11.	BKSW	Bank Kesawan Tbk
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
14.	BNGA	Bank Niaga Tbk
15.	BNII	Bank International Indonesia Tbk

16.	BNLI	Bank Permata Tbk
17.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
18.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
19.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
20.	MAYA	Bank Mayapada Tbk
21.	MEGA	Bank Mega Tbk
22.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
23.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Penulis menganalisis dan menelaah dokumen, catatan dan laporan keuangan maupun laporan tahunan yang ada hubungannya dengan manajemen laba dan *good corporate governance* perusahaan dan info lain yang menunjang penelitian.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

1. Menentukan teknik analisis penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda dan regresi linear ganda menggunakan program SPSS 12.

2. Menghitung nilai masing-masing variabel

Data laporan keuangan dan laporan tahunan digunakan untuk menghitung nilai masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan komposisi dewan komisaris independen dengan cara membandingkan jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel.
- b. Menentukan ukuran dewan komisaris, yaitu jumlah total anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan sampel.
- c. Menentukan ukuran perusahaan yaitu dengan mengukur jumlah total asset perusahaan sampel.
- d. Menentukan manajemen laba yang diproksikan oleh akrual kelolaan yang dideteksi dengan model akrual khusus Beaver dan Engel. Model tersebut dituliskan sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CO_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 NPA_{it} + \beta_4 \Delta NPA_{it-1} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

Dimana :

- CO_{it} : loan charge offs (pinjaman yang dihapus bukukan)
- $LOAN_{it}$: loans outstanding (pinjaman yang beredar)
- NPA_{it} : non performing assets (aktiva produktif yang bermasalah), terdiri dari aktiva produktif yang berdasarkan tingkat kolektibilitasnya digolongkan

menjadi (a) dalam perhatian khusus, (b) kurang lancar, (c) diragukan dan (d) macet.

ΔNPA_{it-1} : selisih non performing assets $it-1$ dengan non performing assets t .

NDA_{it} : akrual non kelolaan.

Sesuai dengan definisinya bahwa :

$$TA_{it} = NDA_{it} + DA_{it} \quad (2)$$

Dimana :

TA_{it} adalah total akrual, NDA_{it} adalah non akrual kelolaan dan DA_{it} adalah akrual kelolaan, maka :

$$TA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CO_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 NPA_{it} + \beta_4 \Delta NPA_{it} + z_{it} \quad (3)$$

Dimana :

$$z_{it} = DA_{it} + \varepsilon_{it} \quad (4)$$

Untuk menentukan akrual total dengan menggunakan model Beaver dan Engel (1996) ini maka digunakan total saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai akrual kelolaan, dengan mengurangi nilai penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dengan nilai akrual non kelolaan yang diperoleh dengan memasukkan data masing-masing sampel ke dalam model.

3. Menguji normalitas data dan asumsi klasik

Sebelum analisis korelasi dan regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas, yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Agus (2007 : 71) menjelaskan bahwa “Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.”

Berdasarkan definisi tersebut, tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.

Adapun langkah untuk menguji normalitas data dan asumsi klasik dengan menggunakan program SPSS 12, yaitu :

- a. Uji normalitas data dengan melakukan *one sample Kolmogorov Smirnov*.

Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov*.

Adapun ketentuan pengujian dengan menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* yaitu jika probabilitas atau *Asymptotic Significance (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal Agus (2007 : 72). Sedangkan Santoso (2006) dalam Agus (2007 : 72), jika nilai Sig.

atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).

b. Uji asumsi multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya dalam analisis regresi.

Apabila dalam analisis terdeteksi multikolinearitas maka angka estimasi koefisien regresi yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi, sehingga dapat menyesatkan interpretasi.

Agus (2007 : 73) berpendapat bahwa “Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel independen atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho (2005) dalam Agus (2007 : 73) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinearitas.

Agus (2007 : 73) mengungkapkan bahwa :

“*VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.”

c. Uji asumsi heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi, sehingga hasil prediksi menjadi meragukan. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar.

Agus (2007 : 73) mengatakan bahwa :

“Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.”

4. Menguji hipotesis

Dalam menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan regresi linear ganda. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka model yang digunakan untuk melihat pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = a + \beta_1 KDKI + \beta_2 UDK + \beta_3 KKA + \beta_4 UP + \varepsilon_{it} \quad (5)$$

Keterangan:

DA_{it} : *discretionary accruals*

KDKI : komposisi dewan komisaris independen

UDK : ukuran dewan komisaris

KKA : keberadaan komite audit

UP : ukuran perusahaan

ε : koefisien *error*

α : konstanta

β_i : koefisien regresi, $i = 1,2,3,4$

Pernyataan hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_i : \beta_i \neq 0, i = 1,2,3,4$$

5. Menentukan tingkat signifikansi / tingkat kesalahan (α)

Tingkat signifikansi / tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

6. Melakukan uji-t

Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dilakukan uji-t.

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = $(n-1)$, dimana n adalah ukuran sampel.

Pernyataan hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_i : t_{hitung} > t_{tabel}, i = 1,2,3,4$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

7. Pengujian Simultan (uji-F)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama maka digunakan uji-F.

Hasil perhitungan F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$, dimana k adalah banyaknya variabel bebas dan n ukuran sampel.

Pernyataan hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : F_{hitung} < F_{tabel}$$

$$H_i : F_{hitung} > F_{tabel}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

8. Menghitung Nilai Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2).

9. Membuat Kesimpulan

Kesimpulan diinterpretasikan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

